BAB I.PENDAHULUAN

I.1 Latar Belakang Masalah

Taman kota merupakan suatu ruang terbuka di berbagai tempat pada suatu wilayah perkotaan yang secara optimal digunakan sebagai areal penghijauan dan berfungsi baik secara langsung maupun tidak langsung sesuai dengan tujuannya. Taman kota merupakan bagian dari ruang terbuka hijau (RTH). Keberadaan taman kota untuk ruang terbuka publik adalah sebuah gambaran psikologis yang merupakan komponen utama pada suatu kota. Pengelolaan taman kota dengan sangat baik serta memiliki fasilitas yang cukup memadai bertujuan untuk menarik wisatawan berkunjung ke taman kota. Keberadaan taman kota merupakan sesuatu yang sangat penting dan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari lanskap perkotaan. Taman kota bertujuan agar masyarakat lebih menikmati waktu santai bersama keluarga atau orang terdekat untuk lebih berkualitas dan didukung dengan tersedianya sumber ilmu pengetahuan yang dirancang khusus pada suatu taman dapat mempersuasi masyarakat untuk pola hidup yang baik, seperti mengikuti himbauan/peraturan-peraturan yang terdapat pada taman sehingga membuat masyarakat lebih suka untuk menyesuaikan diri berada pada taman yang ada.

Kabupaten Kotawaringin Barat provinsi Kalimantan Tengah terbentuk berdasarkan keputusan Menteri Dalam Negri No. UP.34/41/42 tanggal 28 Desember 1959 dan Surat Keputusan Menteri Dalam Negeri No. Des.52/12/2206 tentang pembagian kabupaten dan memiliki luas wilayah geografis seluas 10.075.900 km2. Kotawaringin Barat memiliki beberapa taman untuk fasilitas perkotaan, salah satunya adalah taman kota Istana Kuning. Taman kota Istana Kuning merupakan sebuah taman kota yang terletak dipusat perkotaan dan bertempat langsung di area Istana Kuning yang diperuntuk kan sebagai tempat tinggal Sultan yang memimpin Kotawaringin Barat.

Taman kota Istana Kuning dibangun pada sekitar tahun 1811 oleh Pangeran Imannudin yang memimpin saat itu. Taman kota Istana Kuning adalah salah satu

peninggalan sejarah yang sangat berharga bagi Kotawaringin Barat (Profil Kota Kotawaringin Barat, 2014, h.42).

Dari pengetahuan yang dimiliki oleh perancang, taman yang baik harusnya memiliki fasilitas yang cukup memadai, yaitu salah satunya terdapat bunga-bunga yang indah seperti yang dimiliki beberapa taman dan juga mempunyai media informasi yang cukup mengenai keberadaan suatu taman kota tersebut. Dengan tersedianya suatu media informasi yang cukup memadai akan membuat daya tarik kepada masyarakat untuk semakin sering berkunjung dan dapat membuat masyarakat tidak merasa jenuh saat beraktivitas pada taman kota tersebut. Sebagai salah satu kegiatan untuk menjaga kelestarian taman kota khususnya taman Istana Kuning berarti menjaga kota Kotawaringin Barat. Taman kota merupakan fasilitas paling penting dan sebagai simbol dari suatu kota untuk tempat ruang terbukanya publik kota tersebut.

Indahnya pesona yang disediakan taman kota Istana Kuning sangat berperan penting untuk aktivitas masyarakat Kotawaringin Barat, tapi sayangnya pada kondisi yang ada tidak terdapatnya fasilitas umum taman dibidang pemberitahuan dan pengetahuan mengenai sejarah taman yang memadai sehingga menyebabkan keadaan fisik taman kota terlihat kurang baik. Dilihat dari keberadaan awal taman kota Istana Kuning, taman memiliki suatu sejarah yang dalam dan memiliki berbagai kegunaan, seperti tempat berkumpul atau tempat yang seharusnya menjadi suatu wadah untuk mendapatkan informasi mengenai sejarah taman kota Istana Kuning. Kelengkapan penyediaan fasilitas informasi pada taman kota Istana Kuning sangat berpengaruh pada fungsi awal terbentuknya taman dan sejarah asal muasal terbentuknya taman Istana Kuning untuk menarik kembali pengunjung taman kota Istana Kuning di Kotawaringin Barat.

Dampak dan akibat kurangnya pihak untuk pengelola taman agar dapat merawat taman dengan baik membuat fungsi awal taman menjadi hilang dan taman kota menjadi hampa pengetahuan. Hal demikian menjadi salah satu penyebab masyarakat menjadi enggan berkunjung ke taman kota Istana Kuning karena

kondisi taman yang kotor disebabkan tidak ada anjuran serta pengetahuan yang tersedia pada taman. Dari kondisi fisik taman yang ada menyebabkan masyarakat Kotawaringin Barat pada saat ini beranggapan taman tidak lagi menarik.

I.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah disusun diatas maka dapat ditarik bebarapa permasalahan dalam pengembangan fasilitas media pada taman yang ada di kota Kotawaringin Barat, maka masalah dapat diidentifikasikan sebagai berikut:

- Kurangnya bagian pengelolaan yang baik untuk taman kota Istana Kuning pada beberapa fasilitas taman dibidang pengetahuan tentang taman kota Istana Kuning.
- Kurangnya fasilitas yang dapat memberikan edukasi dan yang dapat memberikan beberapa informasi pada taman kota Istana Kuning.

I.3 Rumusan Masalah

Taman kota Istana Kuning masih bisa dibilang memiliki kualitas yang kurang baik dibeberapa bidang fasilitas tamannya. Jika dikelola dengan baik, maka kota akan memiliki daya tarik tersendiri pada bagian taman kota Kotawaringin Barat untuk masyarakat berkunjung. Maka dari itu, rumusan masalah yang perlu diangkat sebagai berikut:

- Bagaimana cara meningkatkan fasilitas informasi dan pengetahuan yang kurang pada taman kota Istana Kuning kepada masyarakat untuk lebih mengenal tentang sejarah mengenai taman Istana Kuning secara lebih menarik?

I.4 Batasan Masalah

Agar pembahasan lebih terarah dan sistematis, maka dalam perancangan ini hanya akan lebih spesifik untuk membahas suatu fasilitas taman yang berbentuk sebuah media dibidang sejarah taman kota Istana Kuning yang menjelaskan tentang tokoh Kesultanan yang bersangkutan dengan taman Istana Kuning serta membahas tentang beberapa objek sejarah yang ada pada taman Istana Kuning dan informasi mengenai anjuran dan hal yang dilarang saat beraktivitas di taman Istana Kuning pada tahun 2017.

I.5 Tujuan & Manfaat Perancangan

Tujuan dari penelitian ini yang ditujukan pada taman kota Istana Kuning diantaranya:

- Memberikan pengetahuan tentang pentingnya informasi sejarah yang tersedia pada taman kota Istana Kuning dan mengangkat kembali nilai-nilai sejarah yang ada pada taman kota Istana Kuning agar sejarah yang ada pada taman Istana Kuning dapat dilestarikan dengan baik.
- Memperkenalkan fasilitas tentang suatu media informasi kepada khalayak sasaran agar masyarakat lebih mengetahui tentang sejarah taman kota Istana Kuning dengan jelas.
- Memberikan pengetahuan kepada khalayak sasaran tentang sejarah dan nilai-nilai penting yang terdapat pada taman Istana Kuning agar pengunjung pengunjung mendapatkan pengetahuan dengan lebih baik.

Manfaat dari perancangan pada taman kota Istana Kuning adalah:

- Pengunjung dapat menerapkan pengetahuan yang didapat dan meningkatkan apresiasi masyarakat untuk berkunjung ke taman Istana Kuning.
- Menambah kenyamanan khalayak sasaran saat beraktivitas pada taman Istana Kuning dengan berinteraksi pada ornamen yang ada.